



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang cukup diminati, itu terlihat dari banyaknya orang yang menggemari permainan sepakbola. Sepakbola menjadi olahraga paling populer di dunia, buktinya dapat dilihat dari banyaknya ajang kompetisi bergengsi di seluruh dunia contohnya di Eropa. Sepakbola di eropa sendiri ada kompetisi antar klub yang terdiri dari liga champions UEFA, liga eropa UEFA, liga konferensi eropa, dan Piala Super Eropa. Selain menjadi olahraga prestasi, sepakbola juga menjadi olahraga rekreasi bahkan menjadi tontonan terpopuler di dunia. Bukan hanya di dunia, di Indonesia sepakbola juga menjadi olahraga paling di sukai. Buktinya terlihat jelas dari setiap pertandingan sepakbola di Indonesia selalu menjadi topik hangat untuk dibicarakan, baik melalui televisi, media cetak dan media sosial. Selain itu, sepakbola tidak memerlukan biaya atau peralatan yang mahal, sehingga dapat dinikmati semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa. Sepakbola terdapat pergerakan menyerang, transisi, dan bertahan. Selain pergerakan menyerang, transisi, dan bertahan. Untuk mengetahui hal-hal tersebut dalam sepakbola, perlu dilakukan analisis.

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis pertandingan merupakan tulisan yang harus

bisa menjelaskan mengapa satu kesebelasan kalah dan mengapa satu kesebelasan bisa menang, atau mengapa pertandingan dari dua kesebelasan berakhir imbang. Analisis pertandingan sepakbola saat ini diperlukan, baik untuk klub maupun untuk pemain. Hasil analisis pertandingan sepakbola nantinya bisa dijadikan bahan acuan/*evaluasi* untuk pertandingan selanjutnya. Analisis pertandingan sepakbola juga bisa melihat permasalahan yang ada pada tim, apakah permasalahan fisik pemain yang kurang bagus sehingga mudah lelah dan cedera, atau teknik pemaian yang belum matang sehingga passing, control, dribble selalu salah, atau taktik yang kurang bagus, atau terlalu tinggi sehingga belum bisa di serap atau dicerna pemain di klub tersebut, dan apakah mental pemain yang belum siap tampil di ajang bergengsi. Analisis pertandingan sepakbola, akan terlihat bagaimana proses terciptanya sebuah gol, baik dalam segi waktu banyaknya terjadi sebuah gol, pola mencetak golnya, aksi seorang pemaian itu sebelum melakukan *shooting*, jumlah *passing* yang dilakukan sebelum melakukan *shooting*, dan dari posisi mana *shooting* itu dilakukan. Hal tersebut diperoleh dari analisis pertandingan yang nantinya menjadi statistik pertandingan yang dapat membantu sebuah tim. Analisis pertandingan bisa menjadi bahan acuan, agar tim menjadi lebih siap dan matang karena sudah mengetahui pola serangan atau pola bertahan yang efektif digunakan pemain dari tim tersebut.

Poin penting yang harus diperhatikan dalam analisis pertandingan sepakbola adalah, menganalisis dengan sangat jelas, sangat jauh berbeda dengan menonton. Sepanjang 90 menit dalam pertandingan, penonton hanya memperhatikan pemain yang menguasai bola, dimana bola berada, dan perebutan bola. Sebagai penonton, dan hanya menantikan kapan gol tercipta, ini di karenakan

penonton memang mencari hiburan. Sementara saat menganalisis pertandingan selama 90 menit, tidak boleh hanya fokus pada pemain yang menguasai bola atau tempat bola berada. Analisis harus memperhatikan apa yang dilakukan pemain lain yang sedang tidak menguasai bola. Analisis tentunya dilakukan untuk membaca taktik dan strategi apa yang disajikan oleh kedua kesebelasan, baik saat menyerang atau pun bertahan. Dalam membaca sistem permainan, ada tiga hal yang perlu diperhatikan; bentuk pertahanan (*defensive phase*), bentuk penyerangan (*attacking phase*), dan bentuk transisi (*transition phase*). Untuk membaca ketiga hal tersebut, maka penganalisis harus bisa memetakan *who* (siapa pemainnya), *where* (dimana posisinya), dan *why* (mengapa pemain tersebut ditempatkan di posisi tersebut). Pengetahuan tentang istilah-istilah sepakbola seperti *zona marking*, *man-to-man marking*, *defensive line*, *pressing*, *counter attack*, *possession football*, *direct attack*, *position attack*, dan istilah-istilah lainnya, pada akhirnya akan menentukan seberapa mampu seorang menganalisis pertandingan (Ardy Nurhadi Shufi, 2021). objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim Persatuan Sepakbola (PS) Jembrana.

PS Jembrana sebagai objek penelitian analisis *Shooting* dan pola mencetak gol merupakan klub debutan asal Kabupaten Jembrana. Tim ini ber julukan Laskar Mekepong dan merupakan anggota Asprov PSSI Bali. Klub ini berdiri 15 April 2021 sekaligus berkompetisi di kasta ketiga sepakbola Zona Bali. Skuat ini ber-*homebase* di Stadion Pecangakan Negara, Jembrana. Dari penelusuran peneliti di internet PS Jembrana merupakan tim dengan kali pertama mengikuti kompetisi Liga 3 zona Bali. Dengan latar belakang klub pertama yang berada pada kompetisi Liga 3 zona Bali, PS Jembrana mampu menjadi tim kuda hitam. Tim yang hadir

karena kecintaan masyarakat Jembrana terhadap dunia lapangan hijau dan keinginan menghadirkan tim yang memiliki prestasi di lokal maupun nasional menjadikan PS Jembrana hadir sebagai salah satu tim berpotensi. Keseriusan PS Jembrana dalam pembentukan tim sangat terlihat, dimana mereka mendatangkan Abdul Karim sebagai pelatih dari luar pulau Bali. Selain itu PS jembrana juga mendatangkan pemain dari pulau jawa, ini membuktikan keseriusan mereka dalam membentuk suatu tim. Ambisi yang kuat dan besar dari PS Jembrana membuat mereka berada di posisi yang seharusnya mereka tempati. Dari ambisi yang besar, membuat klub ini cukup diperhitungkan karena keberhasilan mereka menempakan posisi mereka kedalam tim terbaik yang menjadi juara kedua Liga 3 Zona Bali 2021. Dari kejadian tersebut muncul gambaran untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan analisis. Selain itu peneliti juga melihat PS Jembrana belum memiliki statistik/analisis di setiap pertandingan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap tim tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah *shooting*, atau pola *scoring* seperti apa yang digunakan PS Jembrana sehingga berhasil menempati posisi kedua terbaik (*runner-up*) merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk dikaji. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dengan jelas *shooting* dan pola mencetak gol dari tim PS Jembrana selama mengikuti Liga 3 PSSI Bali tahun 2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta di lapangan, PS Jembrana belum memiliki statistik pertandingan. Oleh karena itu dan berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurang optimal pencatatan data penampilan PS Jembrana melalui analisis *shooting* dan pola mencetak gol.
- 1.2.2 Kurang optimal data statistik jumlah *shooting* dari PS Jembrana melalui analisis Shooting dan pola mencetak gol.
- 1.2.3 Kurang optimal data statistik tentang pola mencetak gol PS Jembrana melalui analisis *shooting* dan pola mencetak gol.
- 1.2.4 Evaluasi PS Jembrana kurang optimal dilakukan berdasarkan statistik penampilan melalui analisis *shooting* dan pola mencetak gol.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dalam penelitian difokuskan pada analisis *shooting* dan pola mencetak gol PS Jembrana pada gelaran Liga 3 PSSI zona Bali 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berupa pertanyaan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan PS Jembrana berdasarkan pada interval waktu/15 menit pada tiap babak?
- 1.4.2 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan PS Jembrana berdasarkan *type of play*?
- 1.4.3 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan PS Jembrana berdasarkan pada urutan jumlah *passing*?

- 1.4.4 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan PS Jembrana berdasarkan pada aksi awalan sebelum melakukan *Shooting* ?
- 1.4.5 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan PS Jembrana berdasarkan pada posisi bermain?
- 1.4.6 Bagaimana analisis jumlah *shooting* dan gol yang diciptakan oleh PS Jembrana berdasarkan pada area permainan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

- 1.5.1 mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh PS Jembrana berdasarkan interval waktu pada tiap babak.
- 1.5.2 Untuk mengetahui jumlah jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh PS Jembrana berdasarkan *type of play*.
- 1.5.3 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh PS Jembrana berdasarkan urutan jumlah *passing*.
- 1.5.4 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh PS Jembrana berdasarkan aksi awalan sebelum melakukan *Shooting* dan terciptanya Gol.
- 1.5.5 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh PS Jembrana berdasarkan posisi bermain.
- 1.5.6 Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh PS Jembrana berdasarkan area permainan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu kepelatihan dan dapat dijadikan sumber untuk membuat program latihan.

1.6.2 Secara praktis

- 1) Sebagai pedoman para pelatih pelatihan sepakbola dan menghasilkan prestasi dengan analisis pertandingan yang tepat bagi pemain sepakbola.
- 2) Sebagai informasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan dan menciptakan kualitas pelatih yang bermutu dalam analisis pertandingan pemain sepakbola.

